

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran peserta didik merupakan sebuah proses yang penting, menurut Hasibuan (2018) dalam proses pembelajaran terjadi interaksi timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam mencapai tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran juga dapat berperan dalam membentuk keberhasilan belajar. Menilik pada situasi dan kondisi proses pembelajaran yang sedang mengalami transisi, segala upaya sudah dilakukan supaya proses pembelajaran dapat memenuhi tujuan pembelajaran. Tarik ulur berbagai kebijakan sistem pembelajaran memiliki dampak terhadap perkembangan peserta didik. Menurut Onde et al (2021) terdapat alasan yang mendasar dilaksanakannya berbagai kebijakan yang diambil terutama selama masa pandemi Covid-19, yaitu dilihat dari terjadinya penurunan kualitas pendidikan di Indonesia. Perkembangan peserta didik perlu diperhatikan karena hal tersebut juga akan berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar dapat menunjukkan tingkat kualitas pembelajaran. Hal ini berdasarkan pendapat dari Muchtar (dalam Wulandari et al., 2018) yang menyatakan bahwasannya hasil belajar dapat menjadi cerminan kualitas mutu pendidikan, semakin baik hasil belajar peserta didik yang di dapat, maka hal tersebut dapat menunjukkan mutu pendidikannya juga meningkat.

Hasil belajar merupakan aspek penting untuk melihat tingkat keberhasilan, proses dan sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini selaras dengan Purbiyanto & Rustiana (2018) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melalui rangkaian proses belajar dan berkaitan dengan kemampuan pemahaman materi yang sudah diajarkan. Sedangkan menurut Rona (2018) hasil belajar dapat menjadi sebuah tujuan akhir dari proses belajar yang telah dilakukan peserta didik. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut Nuryati., Abduahman., dan Ariawan (2019) berhasil tidaknya tujuan pembelajaran bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Hal tersebut juga tentunya berkaitan dengan kondisi yang

dirasakan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Menurut Aisyah, Jaenudin, dan Koryati., (2017) terdapat dua faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut perlu diperhatikan baik oleh guru maupun oleh siswa. Faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri individu dimana biasanya hal tersebut dapat berkaitan dengan kondisi fisik atau psikologis peserta didik, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Kedua faktor tersebut (faktor internal dan faktor eksternal) saling berkaitan satu sama lain dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar, beberapa diantaranya seperti kesiapan dan disiplin belajar. Hal ini sejalan dengan Umam & Fakhrudin (2016) yang menyatakan bahwa kesiapan belajar peserta didik memiliki kontribusi terhadap hasil belajar, sehingga jika seseorang mempunyai kesiapan belajar yang baik maka berpotensi akan memiliki hasil belajar yang baik juga. Tidak adanya kesiapan dalam diri seseorang akan sulit dalam melakukan sebuah proses, begitupun dengan seorang peserta didik dalam melaksanakan proses belajarnya yang dituntut harus memiliki kesiapan dalam dirinya sendiri untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki peserta didik, karena peserta didik yang memiliki kesiapan belajar yang baik akan memudahkannya dalam menerima dan memahami materi. Menurut Purbiyanto & Rustiana (2018) kesiapan belajar dapat berasal dari diri siswa yang berkaitan dengan hal-hal kondisi fisik dan psikis seseorang. Jika kondisi peserta didik dalam keadaan baik dan siap untuk menghadapi pembelajaran maka hal tersebut dapat menjadi bentuk langkah awal dan penentuan dimulainya pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut Djamarah, (2011) berpendapat bahwa tingkat kesiapan yang baik dapat dilihat dari contoh kecil seperti siswa mampu mempersiapkan kondisi badan agar siap ketika belajar di kelas, mempersiapkan perlengkapan belajar seperti buku mata pelajaran sesuai jadwal, fokus dan dapat aktif selama pembelajaran. Namun, faktanya di lapangan, beberapa peserta didik masih kurang menyadari akan pentingnya kesiapan dalam belajar sehingga hal tersebut juga dapat memicu terhadap perubahan hasil belajarnya.

Berkaitan dengan kesiapan belajar peserta didik, hasil belajar juga dapat dipicu oleh aspek disiplin belajar. Peserta didik yang memiliki kesiapan belajar yang baik tentunya diharapkan mampu mendisiplinkan diri selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Purbiyanto & Rustiana (2018) disiplin belajar merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan prestasi akademik, karena hal tersebut menunjukkan adanya kepatuhan dan kesadaran yang berasal dari diri seseorang dalam melaksanakan tujuan belajar khususnya dalam pembelajaran biologi. Menurut Matussolikhah & Rosy (2021) dalam penelitiannya menjabarkan mengenai parameter disiplin belajar yang baik yaitu seperti mengikuti kegiatan pembelajaran tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, patuh terhadap tata tertib sekolah, mengerjakan tugas dengan jujur tidak menyontek, mempelajari materi serta memperhatikan apa yang guru sampaikan, dan aktif selama pembelajaran.

Mata pelajaran biologi di dalamnya memuat tentang unsur-unsur yang berada di lingkungan sekitar, baik itu makhluk hidup maupun makhluk tak hidup, fenomena, gejala alam dan lain sebagainya. Secara umum, materi pada mata pelajaran biologi di kelas X Sekolah Menengah Atas berkaitan dengan ruang lingkup biologi, tingkat keanekaragaman hayati, klasifikasi makhluk hidup serta ekosistem. Pembahasan materi yang diberikan akan cukup kompleks sehingga membutuhkan waktu jam pelajaran yang lama. Namun, dengan adanya keterbatasan jam pelajaran yang diberikan, beban pembelajaran akan dilimpahkan ke peserta didik, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengeksplor materi pembelajaran sendiri di luar jam pelajaran serta mengerjakan tugas tambahan dari guru.

Berdasarkan hasil observasi awal selama melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 3 Tasikmalaya pada tanggal 27 September sampai 30 Oktober 2021 kemudian wawancara bersama guru mata pelajaran biologi dan pihak sekolah lainnya pada tanggal 5 dan 8 Februari 2022, diketahui masih banyak peserta didik yang terlihat kurang siap serta tingkat disiplin belajar yang masih minim. Hal tersebut terlihat dari bagaimana sikap peserta didik selama pembelajaran seperti masih adanya peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat di depan, keterlambatan dalam hal pengumpulan tugas, seringnya keluar

masuk kelas pada saat pembelajaran, minimnya partisipasi kehadiran pada saat pembelajaran *asynchronus* melalui *Zoom Meeting*, dan keaktifan di kelas dirasa masih kurang.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas terkait dengan adanya permasalahan yang timbul serta dengan adanya pembelajaran berbasis *student center*, menyebabkan peserta didik dituntut untuk dapat belajar mandiri, sehingga perlunya kesiapan dan disiplin belajar yang baik dalam menunjang kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 3 Tasikmalaya?
- b. Bagaimana tingkat kesiapan belajar peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 3 Tasikmalaya?
- c. Bagaimana tingkat disiplin belajar peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 3 Tasikmalaya?
- d. Adakah hubungan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik?
- e. Adakah hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik?
- f. Bagaimana korelasi antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik?

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka perlu adanya pembatasan masalah yang meliputi:

- a. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional;
- b. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesiapan belajar dan disiplin belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik;
- c. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dan;

- d. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kesiapan belajar dan angket disiplin belajar dalam bentuk skala likert serta dokumentasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Korelasi antara Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Korelasional di Kelas X Mipa Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah korelasi antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
2. Adakah korelasi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
3. Adakah korelasi antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang terkandung dalam penelitian ini, maka secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar merupakan perolehan hasil yang dicapai oleh peserta didik serta adanya perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut dapat berupa sikap (afektif), keterampilan (psikomotor), maupun pemahaman (kognitif). Adapun untuk teori hasil belajar yang digunakan yaitu teori Taksonomi Bloom yang menyatakan bahwasanya hasil belajar pada domain kognitif dikategorikan menjadi dua dimensi yaitu dimensi pengetahuan (*knowledge*) yang terdiri dari pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif serta dimensi proses kognitif (*cognitive processes*) yang terdiri dari 6 kelompok yaitu menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis,

mengevaluasi, dan membuat. Hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa hasil belajar kognitif yang diperoleh dari skor penilaian akhir tahun (PAT) Mata Pelajaran Biologi sebanyak 40 soal yang dibatasi pada aspek mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3) serta dimensi pengetahuan yang terdiri dari pengetahuan faktual (K1) dan konseptual (K2).

- b. Kesiapan belajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan peserta didik dalam mempersiapkan atau mengondisikan dirinya untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kesiapan belajar pada penelitian ini diukur menggunakan teknik non-test berupa angket yang dibuat oleh penulis. Terdapat 4 indikator kesiapan belajar yaitu kesiapan fisik, mental (emosi), kebutuhan-kebutuhan (materi), dan keterampilan (pengetahuan) (Idamayanti, 2020). Angket yang dibuat di dalamnya memuat 27 pernyataan dan terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun untuk kriteria skoring dalam pernyataan positif setiap jawaban SS (Sangat Setuju) memiliki skor 4, S (Setuju) memiliki skor 3, TS (Tidak Setuju) memiliki skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) memiliki skor 1. Sebaliknya untuk pernyataan negatif setiap jawaban sangat setuju memiliki skor 1, S (Setuju) memiliki skor 2, TS (Tidak Setuju) memiliki skor 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) memiliki skor 4.
- c. Disiplin belajar merupakan sebuah sikap atau bentuk kepatuhan dan ketaatan individu dalam menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai peserta didik selama proses pembelajaran. Kualitas atau tingkat disiplin belajar yang baik dapat mendorong hasil belajar yang baik pula. Disiplin belajar pada penelitian ini diukur menggunakan teknik non-test berupa angket yang dibuat oleh penulis. Terdapat 4 indikator disiplin belajar yaitu disiplin waktu, disiplin dalam pengerjaan tugas, disiplin dalam pembelajaran, serta disiplin terhadap tata tertib (Slameto, 1997). Angket yang dibuat di dalamnya memuat 25 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun untuk kriteria skoring dalam pernyataan positif setiap jawaban SS (Sangat Setuju) memiliki skor 4, S (Setuju) memiliki skor 3, TS (Tidak Setuju) memiliki skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) memiliki skor 1. Sebaliknya untuk pernyataan negatif setiap jawaban sangat setuju memiliki skor 1, S

(Setuju) memiliki skor 2, TS (Tidak Setuju) memiliki skor 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) memiliki skor 4.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui korelasi antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
- b. Untuk mengetahui korelasi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
- c. Untuk mengetahui korelasi antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat berupa:

15.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna menambah ilmu pengetahuan terutama dalam kajian ilmu bidang pendidikan untuk melihat korelasi antara kesiapan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

1.5.2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru:

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya membantu evaluasi dan proyeksi proses pembelajaran serta sebagai informasi mengenai tingkat kesiapan belajar dan disiplin belajar peserta didiknya dan mengetahui hubungannya terhadap hasil belajar.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik yaitu sebagai bahan referensi pengetahuan dan motivasi dalam menumbuhkan tingkat kesiapan dan disiplin belajar sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk bahan evaluasi pihak sekolah yang juga berperan sebagai fasilitator bagi peserta didiknya terhadap hasil belajar yang akan dicapai.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan mengenai pentingnya kesiapan belajar dan disiplin belajar dalam menunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran guna mendapatkan hasil yang terbaik.